

ABSTRAK

Dalam suatu perusahaan bahan baku merupakan hal yang penting dalam menunjang lancarnya proses produksi. Oleh karena itu penulis mengemukakan hipotesis : “ Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku berpengaruh terhadap kelancaran proses produksi.” Penelitian ini bertujuan mengetahui kememadai dan peranan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi. Objek penelitian yang penulis pilih adalah CV. “X” yang berlokasi di Jalan Golf Raya Cipanjalu Ujung Berung Bandung. CV. “X” merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi cat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis, melalui pendekatan studi kasus, penelitian lapangan dengan wawancara, observasi, kuesioner, dan kepustakaan. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang diterapkan oleh CV. “X” cukup memadai sehingga berperan dalam menunjang kelancaran proses produksi. Untuk menguji hipotesis yang diajukan, penulis menggunakan metode analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan dari perhitungan didapat nilai *p-value* yaitu 0,000. Nilai *p-value* tersebut lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku terhadap Kelancaran Proses Produksi.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku.

ABSTRACT

In a company of raw materials are essential in supporting the smooth production process. Therefore, the authors propose the hypothesis: "The accounting information system inventory of raw materials affects the smooth production process." This study aims to find out adequacy and the role of accounting information system inventory of raw materials to support the smooth process of production. The object of the research that the author chose is CV. "X" located at Golf Raya Street, Cipanjal Ujung Berung, Bandung. CV. "X" is an enterprise which is engaged in the production of paints. The method used is descriptive method analitis, through case study approach, field research by interview, observation, questionnaires, and literature. From the research we concluded that the accounting information system inventory of raw material that is applied by CV. "X" is sufficient so that contributes to the smooth production process. To test the hypothesis, the author uses simple linear regression analysis method. Based on calculations derived from the value *p-value* of 0.000. Because the value *p-value* was less than 0.05 this suggests there is significant between the Role of Accounting Information Systems Raw Material Inventory of Smooth Production Process.

Keywords : Accounting Information Systems Raw Material Inventory.

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
 BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN	
PENGEMBANGAN HIPOTESIS	6
2.1 Pengertian Peranan.....	6
2.2 Sistem Informasi Akuntansi.....	6
2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	7
2.2.2 Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.2.3 Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2.3 Persediaan Bahan Baku.....	13
2.3.1 Pengertian Persediaan Bahan Baku.....	13
2.3.2 Sistem Pencatatan Persediaan Bahan Baku.....	14
2.3.3 Metode Penilaian Persediaan Bahan Baku	15
2.4 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku	17
2.4.1 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku.....	18
2.4.2 Prosedur.....	18
2.5 Kelancaran Proses Produksi	20
2.5.1 Pengertian Kelancaran	20
2.5.2 Pengertian Proses Produksi.....	21
2.5.3 Jenis Proses Produksi.....	22
2.5.4 Unsur-Unsur Kelancaran Proses Produksi	24
2.6 Pengendalian Internal Pada Proses Produksi.....	26
2.6.1 Pengertian dan Tujuan Pengendalian Internal.....	26
2.6.2 Tujuan Pengendalian Internal.....	27
2.6.3 Prinsip Pengendalian Internal Pada Proses Produksi.....	29
2.7 Kerangka Pemikiran.....	29
 BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....	 34
3.1 Objek Penelitian	34

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	34
3.1.2 Produk Perusahaan	37
3.1.2.1 Jenis Produk	37
3.1.2.2 Pengujian Bahan Baku.....	38
3.1.2.3 Proses Produksi.....	38
3.1.2.4 Pengujian Barang Jadi.....	40
3.1.2.5 Pengemasan Produk.....	40
3.1.3 Peralatan.....	41
3.1.3.1 Mesin Yang Digunakan.....	41
3.1.3.2 Peralatan dan Perlengkapan yang Dipakai Dalam Proses Produksi.....	42
3.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan.....	42
3.2 Metode Penelitian.....	45
3.2.1 Penentuan Responden.....	45
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.2.3 Tehnik Pengembangan Instrumen.....	48
3.2.4 Operasional Variabel	50
3.2.4.1 Variabel dan Skala Pengukuran.....	50
3.2.5 Analisis Data.....	53
3.2.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	54
3.2.7 Teknik Sampling	59
3.2.8 Analisis Koefisien Regresi.....	61
3.2.9 Analisis Koefisien Determinasi.....	62
3.10 Pengujian Hipotesis.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
4.1 Hasil Penelitian	64
4.1.1 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada CV. “X”.....	64
4.1.2 Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Pada CV. “X”.	65
4.1.2.1 Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku	65
4.1.2.2 Kelancaran Proses Produksi	74
4.1.3 Bagian-Bagian Yang Terlibat dalam Aktivitas Persediaan Bahan Baku dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Pada CV. “X”	77

4.2 Pembahasan Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi Pada CV. “X”	78
4.2.1 Variabel Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku	79
4.2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada CV. “X”	81
4.2.2 Variabel Kelancaran Proses Produksi	98
4.2.2.1 Kelancaran Proses Produksi	100
4.3 Analisis Persamaan Regresi Linier Sederhana	115
4.4 Pengujian Hipotesis (Uji-t)	116
4.5 Analisis Koefisien Determinasi	118
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	120
5.1 Simpulan	120
5.2 Saran	123
 DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN	127
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	140

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Struktur Organisasi CV. “X”.....	43
Gambar 4.1 <i>Flow chart</i> prosedur pembelian persediaan bahan baku pada CV. “X” penilaian untuk validitas.....	69
Gambar 4.2 <i>Flow chart</i> penerimaan dan penyimpanan persediaan bahan baku pada CV. “X”.....	71
Gambar 4.3 <i>Flow chart</i> prosedur pengeluaran persediaan bahan baku pada CV. “X”.....	73
Gambar 4.4 Diagram variabel Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku.....	81
Gambar 4.5 Diagram variabel Kelancaran Proses Produksi.....	99

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1	Indikator variabel, skala pengukuran, dan instrumen operasional variabel <i>independent</i> (X).....	51
Tabel 3.2	Indikator variabel, skala pengukuran, dan instrumen operasional variabel <i>independent</i> (Y).....	52
Tabel 3.3	Kriteria penilaian skala likert.....	53
Tabel 3.4	Penilaian untuk validitas.....	55
Tabel 3.5	Hasil validitas variabel X.....	56
Tabel 3.6	Hasil validitas variabel Y.....	56
Tabel 3.7	Standar penilaian untuk reliabilitas.....	57
Tabel 3.8	Hasil reliabilitas variabel X.....	59
Tabel 3.9	Hasil reliabilitas variabel Y.....	59
Tabel 4.1	Variabel tentang peranan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku.....	80
Tabel 4.2	Perusahaan melakukan seleksi dalam merekrut SDM.....	82
Tabel 4.3	Perusahaan memilih SDM yang berpengalaman dalam menangani persediaan bahan baku.....	82
Tabel 4.4	SDM yang ada dalam perusahaan telah memahami tugas dan wewenang masing-masing.....	83
Tabel 4.5	Alat bantu disediakan oleh perusahaan mempercepat proses pengelolaan persediaan bahan baku.....	84
Tabel 4.6	Alat-alat kerja yang disediakan oleh perusahaan sudah memadai.....	84
Tabel 4.7	Perusahaan sudah melakukan perbaikan secara berkala terhadap alat-alat yang berhubungan dengan aktivitas persediaan bahan baku.....	85
Tabel 4.8	Setiap formulir dalam kegiatan persediaan bahan baku sudah tercantum nomor urut guna mengidentifikasi transaksi dan mengawasi pemakaiannya.....	86
Tabel 4.9	Formulir dibuat beberapa rangkap dan langsung didistribusikan ke bagian yang membutuhkan.....	87
Tabel 4.10	Terdapat tanda tangan pihak yang berwenang sebagai bukti pertanggung- jawaban pemakaian wewenang atas pelaksanaan transaksi yang terjadi.....	87
Tabel 4.11	Pencatatan transaksi persediaan bahan baku dicatat berdasarkan <i>kronologis</i> / urutan kejadiannya.....	88
Tabel 4.12	Pihak yang berwenang dalam perusahaan selalu melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap pencatatan atas persediaan bahan baku.....	89

Tabel 4.13	Transaksi persediaan bahan baku dicatat, diklasifikasikan, dan diringkas ke dalam jurnal yang tepat.....	90
Tabel 4.14	Terdapat prosedur-prosedur yang digunakan dalam aktivitas persediaan bahan baku.....	91
Tabel 4.15	Perusahaan menetapkan metode tertentu untuk menentukan jumlah persediaan bahan baku (<i>perpetual / periodik</i>).....	91
Tabel 4.16	Bagian gudang selalu menyertakan bukti yang memadai dalam mengeluarkan bahan baku.....	92
Tabel 4.17	Laporan penerimaan dan pengeluaran barang telah disajikan dengan jelas dan ringkas.....	95
Tabel 4.18	Laporan penerimaan dan pengeluaran barang didukung oleh bukti-bukti transaksi yang terjadi di perusahaan.....	96
Tabel 4.19	Laporan penerimaan dan pengeluaran barang disusun sedemikian rupa sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan sebagai alat bantu manajemen dalam mengambil keputusan.....	97
Tabel 4.20	Variabel tentang Kelancaran Proses Produksi.....	99
Tabel 4.21	Perusahaan memiliki prosedur penerimaan barang yang memadai..	100
Tabel 4.22	Prosedur penerimaan barang yang ada dalam perusahaan memperlancar proses produksi.....	101
Tabel 4.23	Perusahaan memiliki prosedur penyimpanan barang yang memadai.....	102
Tabel 4.24	Prosedur penyimpanan barang yang ada dalam perusahaan memperlancar proses produksi.....	103
Tabel 4.25	Perusahaan memiliki prosedur pengeluaran barang yang memadai..	104
Tabel 4.26	Prosedur pengeluaran barang yang ada dalam perusahaan memperlancar proses produksi.....	105
Tabel 4.27	Perusahaan memiliki fasilitas gudang yang memadai.....	106
Tabel 4.28	Fasilitas gudang yang ada dalam perusahaan memperlancar proses produksi.....	107
Tabel 4.29	Perusahaan memiliki metode penilaian persediaan yang memadai...	108
Tabel 4.30	Metode penilaian persediaan yang ada dalam perusahaan memperlancar proses produksi.....	108
Tabel 4.31	Perusahaan memiliki kartu persediaan yang memadai	109

Tabel 4.32	Kartu persediaan yang ada dalam perusahaan memperlancar proses produksi.....	110
Tabel 4.33	Perusahaan memiliki metode pencatatan persediaan yang memadai	111
Tabel 4.34	Metode pencatatan persediaan yang ada dalam perusahaan memperlancar proses produksi.....	112
Tabel 4.35	Perusahaan mengendalikan persediaan melalui perhitungan <i>reorder point</i> (keadaan dimana perusahaan harus memesan kembali bahan baku kepada <i>supplier</i>) yang memadai.....	113
Tabel 4.36	Perhitungan <i>reorder point</i> (keadaan dimana perusahaan harus memesan kembali bahan baku kepada <i>supplier</i>) yang ada dalam perusahaan memperlancar proses produksi.....	114
Tabel 4.37	Hasil <i>output</i> dan persamaan hubungan regresi linier sederhana.....	115
Tabel 4.38	Hasil <i>output</i> Uji-t.....	117
Tabel 4.39	Hasil <i>output</i> koefisien determinasi.....	118

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat penelitian penyusunan skripsi	127
Lampiran 2 Kuesioner 1.....	128
Lampiran 3 Kuesioner 2.....	131
Lampiran 4 Formulir PO.....	134
Lampiran 5 Formulir masuk gudang.....	135
Lampiran 6 Formulir keluar gudang.....	136
Lampiran 7 Formulir kartu gudang.....	137
Lampiran 8 Formulir surat jalan	138
Lampiran 9 Formulir permintaan barang.....	139